

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan jenis penelitian deskriptif dengan maksud untuk memperoleh informasi dan mengembangkan secara mendalam tentang Model Sekolah Nusantara melalui pendidikan pola asuh keluarga di Desa Pamayahan Lohbener Kabupaten Indramayu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell dalam Herdiansyah (2012:8) bahwa:

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran yang mendetail, menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan yang terperinci dari para pemberikan informasi serta dilakukan dalam setting yang alamiah.

Pendapat di atas juga diperkuat oleh Sugiyono (2014:132) yang menjelaskan bahwa: Latar penelitian kualitatif meliputi keseluruhan situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam penelitiannya tidak memerlukan hipotesis (Kunto, 1996).

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode PAR (*action research participatory*). Mengacu pada pendapat Kemmis:1983 dalam Nurul Zuriyah:2007 bahwa *action research* (penelitian tindakan) merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Pelatihan kewirausahaan tersebut diharapkan bisa dicapai melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan

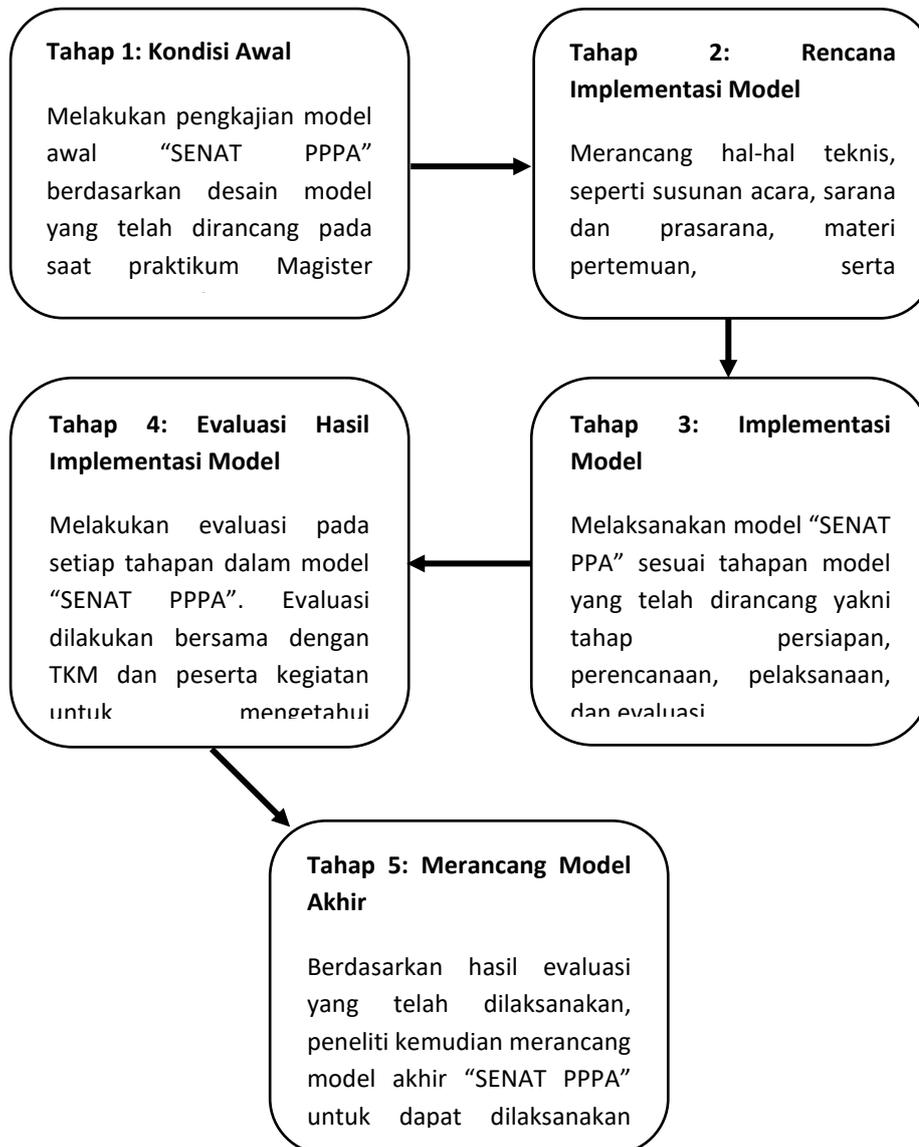
bersama antara peneliti dengan masyarakat miskin dan *stakeholders* (aparatur desa, kader PKK, dan anggota karang taruna). Sedangkan, *participatory* menjadi tekanan utama dalam penelitian ini. Melalui pelibatan partisipan (*stakeholders*) dalam setiap tahap penelitian diharapkan partisipan tidak hanya sekedar ikut-ikutan kegiatan penelitian, tetapi terciptapemaknaan dan kesadaran untuk merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap proses yang dilakukan dalam penelitian.

Madya (2006: 66-72), penelitian tindakan partisipatif merupakan penelitian di mana peneliti terlibat dalam situasi penelitian sejak dari awal sehingga dapat lebih memahami dan menghayati situasi yang terjadi. Ciri-ciri pokok dalam penelitian tindakan menurut Zuriah (2007: 73) sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan bersifat partisipatoris, yakni penelitian yang diterapkan oleh praktisi, terutama untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas mereka sendiri
2. Penelitian tindakan bersifat kolaboratif, yakni melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk tindakan dalam meningkatkan pendidikan, memperluas kelompok kolaborasi dari yang langsung terlibat sampai sebanyak mungkin oranglain yang terkena tindakan.
3. Penelitian tindakan menetapkan masyarakat yang mampu melaksanakan kritik diri yang terdiri dari orang-orang yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh fase proses penelitian meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Langkah-langkah atau beberapa tahapan penelitian tindakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Model “SENAT PPPA” Tahun 2023



### 3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah diperlukan agar pembaca tidak salah memahami dalam menginterpretasikan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan istilah dalam penelitian ini meliputi:

1. **Model** merupakan kerangka bentuk atau rancangan dari suatu konsep.
2. **Pendidikan Pola Pengasuhan Anak bagi Keluarga Pekerja Migran Indonesia** merupakan pendidikan nonformal bagi keluarga/pengasuh dari anak-anak PMI yang berusia 6-12 tahun di Desa Pamayahan melalui pengajaran dan pelatihan yang terjadi di bawah bimbingan orang lain. Materi yang diajarkan yakni pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan, mendidik, dan melindungi anak, khususnya dalam mendampingi anak menjalankan pendidikan formal di sekolah, sehingga keluarga/pengasuh mengikuti perkembangan pembelajaran anak.
3. **Desa Pamayahan** merupakan desa lokasi penelitian model “SENAT PPPA” yang terletak di Kecamatan Lohbener, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

### 3.3 Sumber Data

#### 3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber yang langsung yang diperoleh peneliti dari partisipan atau partisipan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh peneliti di lapangan dari perwakilan anak-anak dan orang tua di Desa Pamayahan serta *stakeholders* dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Sumber data ditentukan dan dipilih secara *purposive* artinya terwakili sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan

data kepada peneliti. Sumber data diperoleh melalui dokumen seperti jurnal, berita, skripsi, tesis, buku-buku literatur yang relevan dengan pemenuhan hak-hak anak melalui pembentukan program pendidikan. Data sekunder digunakan sebagai referensi dalam melakukan proses penelitian di lapangan untuk menganalisis data dan merancang model intervensi.

### **3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa uji yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)**

Uji derajat kepercayaan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, mendalam, dan berkesinambungan, serta memeriksa kembali data yang peneliti temukan apakah sudah benar atau belum. Pada hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan juga pengamatan secara langsung serta mengikuti/berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan TKM dalam kegiatan “SENAT PPPA” di Desa Pamayanan.

#### **3.4.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)**

Pada saat membuat laporan, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menggambarkan secara rinci mengenai model “SENAT PPPA”, sehingga orang lain dapat membaca dan memahami hasil dari penelitian serta memiliki kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

#### **3.4.3 Uji Kebergantungan (*Dependability*)**

Uji *dependability* pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti melaksanakan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Dosen pembimbing mengevaluasi hasil penelitian peneliti dalam pertemuan bimbingan agar proses dan hasil yang diperoleh peneliti dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

#### 3.4.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan. Peneliti mengikuti UAPS untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Model “SENAT PPPA” di Desa Pamayahan Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu.

### 3.5 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2005) mengenai teknik analisa data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), analisis data ini berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data
2. Penyajian Data (*Data Display*), penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data yang peneliti dapat telah sesuai dengan aspek-

aspek yang digunakan untuk mempermudah memahami kejadian dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*), peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan. Akan tetapi, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, ataupun tidak, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Observasi Partisipatif**

Observasi menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa dalam teknik partisipatif peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai partisipan dengan tujuan peneliti dapat melihat langsung keadaan di lapangan dan mendapatkan kebenaran informasi dari partisipan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan serta turut serta dalam kegiatan. Peneliti melakukan pengamatan pada setiap tahapan model “SENAT PPPA” yang dilakukan bersama TKM.

#### **3.6.2 Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dalam pedoman wawancara kepada partisipan. Pedoman pertanyaan ini berguna sebagai alat kontrol agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk

mendapatkan informasi sesuai topik permasalahan secara jelas.

### 3.6.3 Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi melalui membaca, mempelajari dokumentasi yang berkaitan dengan aspek dan topik penelitian. Data dokumentasi bisa berwujud laporan kegiatan, foto kegiatan, gambar dan data lainnya yang mendukung dan relevan dengan masalah penelitian.

### 3.6.4 Diskusi Kelompok Terfokus

Diskusi Kelompok Terfokus atau *Focus Group Discussion* (FGD) merupakan teknik diskusi antara beberapa orang untuk membicarakan hal-hal bersifat khusus secara mendalam. Tujuannya untuk memperoleh gambaran terhadap suatu masalah tertentu yang telah ditentukan dengan lebih rinci. Pelaksanaan FGD dalam penelitian ini dilakukan pada tahap penelitian yakni rencana implementasi model “SENAT PPPA”. FGD dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting* karena keterbatasan jarak antara peneliti dengan TKM yang berada di Indramayu.

## 3.7 Langkah-langkah dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Pamayahan Kecamatan Lohbener Kabupaten Indramayu dengan beberapa alokasi yang dibutuhkan selama proses persiapan, pelaksanaan sampai akhir penelitian. Adapun rincian kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian Tahun 2023

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penelusuran Literatur							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Bimbingan Perbaikan Proposal							
5	Implementasi model "SENAT PPPA"							
6	Bimbingan Penulisan							
7	Penulisan Laporan							